

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah pada ranah kognitif sebesar 13.38.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada ranah afektif sebesar 75.75%, dengan kriteria baik, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah psikomotor sebesar 79.41% dengan kriteria baik.
3. Pada taraf kepercayaan 95 % penerapan model Pembelajaran Berbasis masalah secara signifikan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut terlihat dari nilai z hitung yang lebih rendah dari nilai α ($z < \alpha$) dengan α sebesar 0.05.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain.

1. Model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk memfasilitasi dan memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam penelitian ini, masalah ataupun *problem* yang disajikan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Karena, masalah adalah salah satu

faktor penting dalam PBM, maka perlu dicari masalah yang sesuai dan benar-benar menggambarkan suatu “masalah” dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep fisika.

3. Selain itu, pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk melihat peningkatan aspek afektif dan psikomotor masih harus disempurnakan.
4. Pada saat kegiatan penyelidikan, bimbingan dilakukan lebih merata pada setiap kelompok agar mengurangi peluang siswa untuk main-main sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif.
5. Model pembelajaran berbasis masalah akan lebih mudah jika waktu yang tersedia cukup banyak, setidaknya 3 x 45 menit, terutama jika para siswa belum terbiasa dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau percobaan.
6. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor dapat dikembangkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain yang berbeda.